

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah kabupaten atau kota. Dengan ini transportasi mempunyai pengaruh sangat besar dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Sektor transportasi dikenal sebagai salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan penumpang telah berkembang sangat dinamis serta berperan didalam menunjang pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Pertumbuhan sektor ini akan mencerminkan pertumbuhan ekonomi secara langsung sehingga transportasi mempunyai peranan yang penting dan strategis.

Perkembangan transportasi sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin terus meningkat, hal ini tercermin dengan semakin meningkatnya mobilitas pergerakan dan tidak terlepas dari peran angkutan barang. Keberadaan angkutan barang merupakan bagian dari sarana transportasi yang mempunyai peranan sangat penting dalam kegiatan industri, perdagangan dan pembangunan fisik yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi regional bahkan nasional melalui kegiatan pendistribusian barang baik dalam suatu kota, maupun antar kota, antar wilayah atau antar daerah.

Kabupaten Minahasa Selatan memiliki enam akses jalur masuk lintas angkutan barang yang diantaranya adalah melewati jalan Trans Sulawesi pada Kecamatan Tumpaan dan Kecamatan Sinonsayang. Jalur Trans Sulawesi tersebut menghubungkan berbagai daerah yang ada di Provinsi Sulawesi Utara sehingga banyak dilalui kendaraan termasuk angkutan barang. Kabupaten Minahasa Selatan juga memiliki banyak industri maupun perusahaan serta menjadi penghubung antara dua kota besar yaitu Manado dan Gorontalo sehingga untuk mobilisasi angkutan barang termasuk tinggi dengan volume kendaraan angkutan barang tertinggi sebesar 3.917 smp/jam.

Dikarenakan tidak terdapatnya terminal angkutan barang di Kabupaten Minahasa Selatan mengakibatkan banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan baik itu untuk sekedar istirahat atau bongkar muat barang. Parkir angkutan barang pada bahu jalan di jaringan lintas angkutan barang yang merupakan jalan yang berstatus nasional melanggar ketentuan. Selain itu parkir di bahu jalan nasional dapat mengganggu ketertiban lalu lintas di jalan karena mengganggu jarak pandang pengemudi kendaraan di jalan yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Penyediaan sarana maupun prasarana yang baik dapat menunjang kelancaran arus lalu lintas kendaraan yang masuk, keluar serta yang hanya melintas di Kabupaten Minahasa Selatan eksistensi terminal angkutan barang akan memberikan kontribusi yang besar terhadap kenaikan kinerja lalu lintas angkutan barang dan bongkar muat barang di Kabupaten Minahasa Selatan. Kecenderungan penurunan efisiensi ini secara konseptual memerlukan pemecahan secara cepat, mengingat karakteristik barang itu sendiri. Diharapkan dengan adanya Terminal angkutan barang pada jaringan lintas angkutan barang di Kabupaten Minahasa Selatan dapat memudahkan bongkar muat angkutan barang sehingga tercipta jaringan distribusi angkutan barang yang aman, efisien, dan lancar.

Hal tersebut yang melatar belakangi untuk melakukan penelitian yang berjudul **"PERENCANAAN PENETAPAN LOKASI TERMINAL ANGKUTAN BARANG DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Tingginya mobilitas angkutan barang di ruas Trans Sulawesi tidak diimbangi dengan fasilitas prasarana jalan untuk angkutan barang sehingga banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan baik itu untuk bongkar muat ataupun hanya sekedar istirahat.

2. Tidak tersedianya tempat proses bongkar muat barang, sehingga banyak proses bongkar muat yang dilakukan di bahu jalan sehingga dapat mengganggu keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola perjalanan dan permasalahan lalu lintas angkutan barang yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan?
2. Dimanakah lokasi yang tepat untuk perencanaan lokasi terminal angkutan barang di Kabupaten Minahasa Selatan?
3. Apa saja fasilitas dan desain *layout* yang dibutuhkan untuk terminal angkutan barang di Kabupaten Minahasa Selatan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian pemilihan lokasi terminal barang di Kabupaten Minahasa Selatan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk:

1. Menganalisis pola perjalanan dan permasalahan lalu lintas angkutan barang yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan.
2. Merekomendasikan penentuan lokasi terminal angkutan barang yang tepat di Kabupaten Minahasa Selatan.
3. Menganalisis kebutuhan fasilitas dan desain *layout* yang tepat untuk terminal angkutan barang di Kabupaten Minahasa Selatan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan kertas kerja wajib ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan kertas kerja wajib ini, maka berikut merupakan batasan masalah yang akan diteliti:

1. Penelitian dibatasi pada penentuan lokasi, fasilitas dan desain *layout* terminal angkutan barang

2. Melakukan kajian tentang kriteria angkutan barang di Kabupaten Minahasa Selatan berdasarkan pemilihan moda, jenis komoditi, alasan henti angkutan barang dan lokasi henti angkutan barang.
3. Melakukan penentuan lokasi yang berpotensi menjadi alternatif untuk lokasi terminal angkutan barang.
4. Melakukan kajian analisis dengan menggunakan metode *Composite Performance Index* (CPI).